

ABSTRAK

Resih Sulastrri : “Penerapan Model *Diskursus Multi Representasi (DMR)* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pokok Bahasan Segi Empat (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN 1 Sukatani)”

Pemecahan masalah merupakan salah satu fokus dan kemampuan yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran matematika. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah sebaiknya dilatihkan serta dimunculkan sejak anak belajar matematika dari Sekolah Dasar sampai seterusnya. Akan tetapi realita di lapangan, bahwa guru masih belum memanfaatkan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dan kedudukan serta fungsi guru cenderung masih mendominasi. Hal ini menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kurang memuaskan. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa, yaitu menggunakan model pembelajaran *Diskursus Multi Representasi (DMR)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *DMR*, untuk mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menelaah: (a) proses belajar mengajar matematika yang menggunakan model pembelajaran *DMR*; (b) kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada tiap siklus melalui model pembelajaran *DMR*; (c) kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah mengikuti seluruh siklus melalui model pembelajaran *DMR*; Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa SMPN 1 Sukatani Kelas VII, sedangkan untuk sampel adalah kelas VII-A sebanyak 40 orang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tes yaitu tes formatif dan *post test* yang berisi soal-soal matematika untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada pokok bahasan segiempat, lembar observasi aktivitas untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, Hasil yang diperoleh adalah: (a) aktivitas siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, presentase aktivitas siswa paling tinggi terdapat pada siklus III yaitu sebesar 85,58%. Sedangkan aktivitas guru selama proses pembelajaran selalu berpijak pada tahap-tahap pembelajaran yang telah direncanakan. Selain itu, faktor terbesar yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematik siswa adalah model pembelajaran yang diterapkan dan cara mengajar guru. (b) Rata-rata presentase kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada siklus I sebesar 76,63% dengan kriteria tinggi, siklus II sebesar 79,88% dengan kriteria tinggi, dan siklus III sebesar 83,30% dengan kriteria tinggi. (c) kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah diterapkan model pembelajaran *DMR* menunjukkan pada kriteria tinggi yaitu 79,38%